

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang berusaha mengungkapkan fakta-fakta tentang menganalisis wacana kritis konstruksi dan pemaknaan gender yang ditemukan dalam Film Air mata di ujung sajadah. Tokoh dengan karakter ibu rumah tangga dalam film ini adalah perwakilan dari wajah wanita yang masih terbelenggu dalam kuasa budaya patriarki. Dari hasil penelitian yang dilakukan, didapat sebuah temuan bahwa stereotype wanita dengan profesi ibu rumah tangga bukan hanya sekadar isu. Peristiwa aktivitas sosial lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif analisis wacana kritis teori ungkapan dari kritis Sara Mills.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti berusaha meneliti bagaimana analisis wacana kritis konstruksi gender dan juga

¹⁴ Lexy J Moelong, Metode Penelitian Kualitatif (PT Remaja Rosdakarya, 2012).

pemaknaan gender yang terdapat pada Film air mata di ujung sajadah. Serta Peneliti berperan sebagai perancang, penghimpun, dan penganalisis data penelitian. Pada proses pengkajian objek penelitian dimaksudkan peneliti terlibat serta melihat secara langsung. Kehadiran peneliti diharapkan dapat lebih mengerti terkait problematika maupun tanda yang terdapat objek penelitian. Peneliti juga bertugas menetapkan 26 fokus penelitian, pemilihan objek penelitian, penganalisa data serta membuat kesimpulan atas data yang ditemukan dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek dalam penelitian ini adalah pada Film air mata di ujung sajadah, karna peneliti beranggapan bahwa dalam film tersebut terdapat beberapa makna ataupun beberapa scene yang mengandung tentang wacana kritis konstruksi dan juga pemaknaan gender. Serta ketika menganalisis membutuhkan objek penelitiannya berupa file atau dokumen, dan tujuan penelitiannya pun tidak melibatkan orang lain, sehingga penelitian dapat berlangsung dimanapun pada saat mengamati film Tuhan Minta Duit.

D. Sumber Data

Sumber data ini menggunakan dua sumber data :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Peneliti mendapatkan data primer dengan cara mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan

data primer antara lain yaitu berupa observasi pada scene-scene film Tuhan Minta Duit yang menunjukkan konstruksi gender.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya melengkapi sumber data yang sudah ada. Sumber sekunder dalam penelitian ini adalah artikel, jurnal, serta beberapa situs yang berada di internet yang berkaitan dengan judul penelitian, untuk melengkapi data penelitian supaya mencapai hasil maksimal

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk pengumpulan data, penulis menggunakan metode yaitu:

1. Observasi

Observasi berarti “melihat” atau “memerhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat ungkapan kata dan perilaku pemain yang merupakan wacana kritis konstruksi dan pemaknaan gender yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis mengamati langsung tayangan pada film air mata di ujung sajadah. Selain itu, penulis juga mencatat hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian agar mempermudah dalam menganalisis wacana kritis konstruksi gender yang terdapat pada film.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara peneliti melihat data-data dalam dokumen untuk menambah informasi yang berkaitan dengan persoalan penelitian baik tentang bagaimana wacana kritis konstruksi gender maupun pemaknaan gender yang ditemukan dalam berbagai dokumen yang tersedia.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan tayangan film air mata di ujung sajadah dengan cara mengambil gambar setiap scene dalam film yang mengandung wacana kritis konstruksi gender. Sehingga dengan gambar tersebut, penulis dapat mendeskripsikan dan menganalisis wacana kritis konstruksi gender yang terdapat pada setiap scene dalam film air mata di ujung sajadah.

F. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, karena metode pengumpulan datanya melalui observasi, maka teknik analisis datanya yakni mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis wacana kritis pada pendekatan kualitatif sesuai metode.

Analisis wacana kritis dalam penelitian ini menggunakan teori yang diungkapkan oleh Sara Mills. Pada penelitian ini akan mengambil potongan-

potongan scene yang terdapat dalam film air mata di ujung sajadah kemudian dianalisis bentuk-bentuk wacana kritis konstruksi gendernya. Kehadiran peneliti yang aktif dan terlibat dalam setiap tahap penelitian sangat penting untuk memastikan kualitas, keakuratan, dan integritas hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dari data yang sudah didapatkan kemudian akan diolah secara sistematis agar menghasilkan suatu pemikiran dan gagasan-gagasan baru. Dalam pengolahan data ini, penulis akan menggunakan analisis wacana kritis berspektif gender. Dengan harapan konstruksi gender yang ada dalam film tersebut dapat dipahami secara objektif tanpa ada kepentingan produksi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini adalah cara untuk mendapatkan hasil penelitian yang relevan dan sistematis dengan Langkah sebagai berikut:

1. Mencari topik yang menarik

Dalam hal ini merupakan sebuah langkah awal yang harus dilakukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan eksplorasi berbagai topik yang masih hangat dan dianggap menarik, serta layak dan untuk diteliti.

2. Merumuskan masalah

Perumusan ini adalah tahap dimana peneliti merumuskan pertanyaan yang di permasalahan dalam topik yang akan diteliti.

3. Merumuskan manfaat

Perumuskan manfaat sangatlah penting untuk mengetahui apa kegunaan dari penelitian ini yang berdasarkan dua pandangan yakni pandangan teoritis dan praktis. Manfaat teoritis diharapkan bisa menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terkait dengan perfilman. Dan juga sebagai pengetahuan mengenai penelitian wacana kritis konstruksi gender yang terkandung dalam sebuah film. Sedangkan manfaat praktis dapat diharapkan penelitian ini akan memberikan sejumlah manfaat bagi pembaca dan memberikan pengetahuan tentang berbagai masalah yang dibahas dalam film tersebut, terutama masalah konstruksi gender.

4. Menentukan metode penelitian

Dalam menentukan metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan film di Indonesia dan sejauh mana konstruksi gender itu terbentuk dalam film, pendekatan kualitatif analisis wacana kritis sebagai metodenya.

5. Menganalisis data

Ketika menganalisis data dilakukan dengan menjelaskan data yang dijumpai dalam fenomena konstruksi gender dalam film tersebut. Peneliti akan mengetahui sejauh mana konstruksi gender itu berkembang dalam air mata di ujung sajadah.

6. Menarik kesimpulan

Mengumpulkan kesimpulan untuk menyimpulkan bagian-bagian yang diteliti oleh peneliti.